

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi penelitian inferensial. Penelitian inferensial yaitu suatu penelitian dengan melakukan analisis hubungan antar variabel dengan pengujian hipotesis. Dengan demikian kesimpulan penelitian jauh melampaui data kuantitatif. Dalam penelitian ini dapat mengetahui mengenai besarnya peluang kesalahan dalam pengambilan kesimpulan (Azwar, 2011:1). Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan pengaruh secara objektif dari tingkat kepuasan komunikasi karyawan, efektivitas penggunaan media komunikasi, motivasi kerja karyawan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Metoda yang digunakan untuk mendukung strategi dalam penelitian ini yaitu metoda survei. Data kuantitatif umumnya diperoleh dari hasil pengukuran secara statistik yang bersifat kuantitatif. Kemudian pengukuran statistik ini merupakan serangkaian pengamatan atau pengukuran mengenai seluruh atau sebagian dari subjek yang diteliti (Sutopo, 2017:5).

#### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.2.1 Populasi penelitian**

Menurut Sugiyono (2018:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu populasi umum dan sasaran. Populasi umum penelitian ini adalah seluruh karyawan Kompas Gramedia yang terletak di daerah Pal Merah Jakarta Barat. Sedangkan populasi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Female Video Department Kompas Gramedia yang berjumlah 50 orang (Sumber : Data HR Kompas Gramedia 2021).

##### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena

keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu".

Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2018:85) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampling jenuh adalah sensus, dimana pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah semua karyawan dari Female Video Department Kompas Gramedia yang berjumlah 50 orang (Sumber : Data HR Kompas Gramedia 2021).

### **3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data**

Metoda pengumpulan data merupakan suatu cara yang ditempuh dalam menjangkau data yang diperlukan dalam mengambil suatu kesimpulan dari penelitian. Adapun, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah kuesioner atau angket.

Kuesioner atau angket menurut Sugiyono (2018: 142) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Tujuan dari penyebaran kuesioner / angket ini adalah untuk mencari informasi yang lengkap mengenai masalah yang diteliti oleh penulis. Jawaban yang akan dijawab oleh responden akan menjadi acuan perhitungan statistic dalam penelitian ini. Pada kuesioner / angket berisikan kumpulan pertanyaan yang akan diberikan pada responden, yang sifatnya tertutup untuk variabel x dan variabel y. jawaban atau isi dari kumpulan pertanyaan tersebut selanjutnya akan menjadi data penelitian. Penulis membuat sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai fokus permasalahan yang ada.

### **3.4 Operasionalisasi Variabel**

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Tingkat Kepuasan Komunikasi ( $X_1$ ), Efektivitas Penggunaan Media Komunikasi ( $X_2$ ), Motivasi Kerja ( $X_3$ ), dan Produktivitas Kerja Karyawan ( $Y$ ). Untuk

menganalisis variabel tersebut maka unit analisis yang digunakan adalah data primer, dimana data primer tersebut didapat dari hasil penyebaran kuesioner kepada 50 karyawan Female Video Department Kompas Gramedia. Kuesioner tersebut terdiri berbagai pernyataan mengenai variabel yang digunakan dan menggunakan skala *Likert*. Jawaban dari responden tersebut akan diberi bobot dan diolah dengan alat ukur statistik. Dalam penelitian ini, pengukuran yang digunakan dalam penelitian adalah pengukuran dengan skala Likert 1-5, dengan perhitungan skor sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Bobot Nilai Skala *Likert***

No.	Pertanyaan	Kode	Bobot Nilai
1.	Sangat Setuju (SS)	SS	5
2.	Setuju (S)	S	4
3.	Netral	N	3
4.	Tidak Setuju (TS)	TS	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	STS	1

Sumber : Sugiyono (2016 : 93)

**Tabel 3.2**  
**Indikator Tingkat Kepuasan Komunikasi**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Tingkat Kepuasan Komunikasi	<i>Media Quality</i>	1. Fasilitas kerja yang optimal	1
		2. Jaringan internet yang memadai	2
	<i>Corporate Information</i>	1. Menerima informasi dengan baik	3
		2. Mengetahui perkembangan perusahaan	4
	<i>Organizational Communication</i>	1. Koordinasi bersama tim	5
		2. Melakukan rapat virtual	6
	<i>Communication Climate</i>	1. Kenyamanan lingkup kerja	7
		2. Suasana interaksi yang nyaman	8
	<i>Horizontal Communication</i>	1. Interaksi dengan karyawan lain	9
		2. Kelangsungan kinerja karyawan	10
	<i>Personal Feedback</i>	1. Evaluasi kinerja pribadi	11
		2. Ketersediaan status performa produktivitas	12
	<i>Supervisory Communication</i>	1. Komunikasi dengan atasan	13
		2. Pantauan dari supervisi	14

Sumber : Lukito dan Setiani (2017 : 153)

**Tabel 3.3**  
**Indikator Tingkat Efektivitas Penggunaan Media Komunikasi**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Tingkat Efektivitas Penggunaan Media Komunikasi	Penerima / Pemakai	1. Proses komunikasi optimal menggunakan media	15
		2. Pengoperasian media komunikasi	16
	Isi Pesan	1. Mengerti isi pesan	17
		2. <i>File sharing</i>	18
	Ketepatan Waktu	1. Interaksi media tanpa mengalami hambatan waktu	19
		2. Mengirim <i>output</i> tepat waktu	20
	Saluran Komunikasi	1. Penggunaan media sesuai dengan kebutuhan kerja	21
		2. Menguasai media yang digunakan	22
	Sumber Pesan	1. Interaksi media dari sumber yang terpercaya	23
		2. Menganalisa sumber pengirim pesan terpercaya	24

Sumber : Hardjana (2000:23) dalam Nova (2018)

**Tabel 3.4**  
**Indikator Tingkat Motivasi Kerja Karyawan**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Tingkat Motivasi Kerja Karyawan	Gaji yang diterima	1. Gaji yang diharapkan	25
		2. Tidak mendapatkan potongan gaji	26
	Pujian yang didapatkan	1. Pujian dari pimpinan	27
		2. Pujian dari teman karyawan	28
	<i>Support</i>	1. <i>Support</i> dari perusahaan	29
		2. <i>Support</i> dari rekan kerja	30
	Kesempatan Berkarir	1. Kesempatan berpendidikan lebih	31
		2. Pengangkatan status karyawan	32
	Tunjangan Karyawan	1. Tunjangan karyawan selama WFH	33
		2. Kompensasi peranti produktivitas selama WFH	34

Sumber : Rivai (2011) dalam Handayani (2020)

**Tabel 3.5**  
**Indikator Tingkat Produktivitas Kerja Karyawan**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Tingkat Produktivitas Kerja Karyawan	Kuantitas Kerja	1. Peningkatan produksi selama WFH	35
		2. Lebih banyak request pekerjaan	36
	Kualitas Kerja	1. Memuat informasi yang berkualitas	37
		2. Peningkatan kualitas produksi	38
Ketepatan Waktu Penyelesaian Kerja	1. Ketepatan waktu produksi	39	
	2. Aktivitas kerja diluar jam kerja yang ditetapkan	40	
Sikap Kooperatif	1. Arus komunikasi antar karyawan yang efektif	41	
	2. Hubungan kerja sama antar pegawai yang baik	42	

Sumber : Simamora (2004:112) dalam Saleh (2018)

### 3.5 Metoda Analisis Data

#### 3.5.1 Analisis *Partial Least Square* (PLS)

Partial least square adalah teknik statistika multivariat yang melakukan perbandingan antara variabel dependen berganda dengan variabel independent berganda. Metode ini didesain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik pada data, seperti ukuran sampel penelitian yang relatif kecil, adanya data yang hilang dan multikolenieritas.

#### 3.5.2 Analisis *Outer Model*

Analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran valid dan reliabel. Menurut Husein (2015:18) analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya :

1. *Convergent Validity* adalah indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antara item score/component score dengan construct score, yang dapat dilihat dari standardized loading factor yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi  $> 0.7$  dengan konstruk yang ingin diukur, sedangkan menurut Chin yang dikutip oleh Imam Ghozali, nilai outer loading antara 0,5 – 0,6 sudah dianggap cukup.
2. *Discriminant Validity* merupakan model pengukuran dengan refleksif indicator dinilai berdasarkan crossloading pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi

konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut metode lain untuk menilai discriminant validity yaitu dengan membandingkan nilai *squareroot of average variance extracted* (AVE).

3. *Composite reliability* merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada *view latent variable coefficients*. Untuk mengevaluasi *composite reliability* terdapat dua alat ukur yaitu *internal consistency* dan *cronbach's alpha*. Dalam pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah  $> 0,70$  maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.
4. *Cronbach's Alpha* merupakan uji reliabilitas yang dilakukan memperkuat hasil dari *composite reliability*. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *cronbach's alpha*  $> 0,7$ .

### **3.5.3 Analisis Inner Model (Uji Path Coefficient)**

Analisa Inner model biasanya juga disebut dengan (inner relation, structural model dan substantive theory) yang mana menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*. Analisa inner model dapat dievaluasi yaitu dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen, Stone-Geisser Q square test untuk predictive relevance dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam pengevaluasian inner model dengan PLS (Partial Least Square) dimulai dengan cara melihat R square untuk setiap variabel laten dependen.

Kemudian dalam penginterpretasiannya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai pada R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh yang substantif. Selain melihat nilai R-square, pada model PLS (Partial Least Square) juga dievaluasi dengan melihat nilai Q-square prediktif relevansi untuk model konstruktif. Q-square mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameternya. Nilai Q-square lebih besar dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai predictive

relevance, sedangkan apabila nilai Q-square kurang dari 0 (nol), maka menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*. Evaluasi pada *inner model* terdapat beberapa indikator, yaitu:

1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ). Digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel eksogen mempengaruhi variabel dependen. Nilai  $R^2$  0,75 baik, 0,50 moderat, sedangkan 0,25 lemah (Ghozali, 2016).
2. Penilaian *Goodness of Fit* (GoF). *Goodness of Fit* (GoF) dikembangkan oleh Tenenhaus *et al*, untuk mengevaluasi model pengukuran dan model struktural, disamping itu menyediakan pengukuran sederhana untuk keseluruhan dari prediksi model. Apabila nilai yang didapatkan 0,1 dianggap kecil 0,25 dianggap sederhana dan 0,36 dianggap besar. Untuk alasan ini GoF indeks dihitung dari akar kuadrat AVE dan akar kuadrat R-square (Ghozali, 2015:93).

#### 3.5.4 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah pendapat, pernyataan atau kesimpulan yang masih kurang atau belum selesai atau masih bersifat sementara. Menurut Sugiyono (2018 : 63) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Secara statistik hipotesis dapat diterima atau ditolak, dengan dihitung melalui tingkat signifikansinya, tingkat signifikan yang digunakan pada penelitian ini sebesar 5% dengan tingkat kepercayaan 0,05 untuk menolak suatu hipotesis. *p-value* (*probabilitas value*) adalah nilai probabilitas atau nilai peluang yang menunjukkan peluang untuk sebuah data untuk digeneralisasikan pada populasi yaitu sebuah keputusan yang benar 95% dan kemungkinan keputusan yang salah sebesar 5%.  $H_0$  ditolak jika *p-value* kurang dari 0,05 dan;  $H_0$  diterima jika *p-value* lebih besar atau sama dengan 0,05. Kriteria Pengujian : Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  (1,676) maka  $H_0$  ditolak, berarti  $H_1$  diterima. Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  (1,676) maka  $H_0$  diterima, berarti  $H_1$  ditolak. Adapun hipotesis yang diuji statistik dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Diduga tingkat kepuasan komunikasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan female video department Kompas Gramedia selama menjalani *work from home*.

$H_0 : \beta = 0$  : tingkat kepuasan komunikasi tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan female video department Kompas Gramedia selama menjalani *work from home*.

$H_1 : \beta \neq 0$  : tingkat kepuasan komunikasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan female video department Kompas Gramedia selama menjalani *work from home*.

2. Diduga efektivitas penggunaan media komunikasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan female video department Kompas Gramedia selama menjalani *work from home*.

$H_0 : \beta = 0$  : efektivitas penggunaan media komunikasi tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan female video department Kompas Gramedia selama menjalani *work from home*.

$H_a : \beta \neq 0$  : efektivitas penggunaan media komunikasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan female video department Kompas Gramedia selama menjalani *work from home*.

3. Diduga motivasi kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan female video department Kompas Gramedia selama menjalani *work from home*.

$H_0 : \beta = 0$  : motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan female video department Kompas Gramedia selama menjalani *work from home*.

$H_a : \beta \neq 0$  : motivasi kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan female video department Kompas Gramedia selama menjalani *work from home*.